

2030, INFRASTRUKTUR MERATA Dibangun Jalur KA 10.524 Km

JAKARTA (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) terus berupaya mewujudkan pemerataan infrastruktur transportasi di seluruh wilayah bahkan di daerah terdepan, pelosok, dan terpencil, demi memperkokoh keberagaman. Untuk itu pembangunan infrastruktur transportasi di seluruh wilayah sangat diperlukan, termasuk pembangunan jalur-jalur kereta api (KA) baru.

"Hingga tahun 2030 mendatang, diharapkan pembangunan jalur kereta api dapat merata di seluruh wilayah Indonesia dengan target sepanjang 10.524 km jalur kereta api yang terbangun. Selain itu, diharapkan moda kereta api dapat terlaksana dengan terintegrasi, aman, selamat, nyaman, pelayanan andal dan terjangkau," ungkap Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi pada Webinar Online "Transportasi untuk Merajut Keberagaman: Episode 1 Kereta Api", di Jakarta, Selasa (11/8).

Dijelaskan Menhub, sampai saat ini telah terbangun 1.796 km jalur kereta yang beroperasi di Pulau Sumatera, 45 km di Pulau Sulawesi, serta 4.131 km di Pulau Jawa.

Dalam kurun waktu 2015-2020, capaian konektivitas pembangunan jalur KA di wilayah Sumatera mencakup pembangunan Jalur KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung, Jalur KA Parabumulih-Kertapati, Jalur Ganda KA Martapura-Baturaja, Jalur Ganda KA Kotabumi-Cempaka, KA Bandara Kualanamu Medan, KA Bandara Internasional Minangkabau Padang, LRT Sumatera Selatan di Palembang, serta reaktivasi

jalur KA Padang-Pulo Aer.

Sedangkan di Pulau Jawa, dalam kurun waktu 2015-2020, telah dibangun Jalur Ganda KA Kroya-Kutoarjo, Jalur Ganda KA Solo-Madiun, Jalur Ganda KA Madiun-Jombang, reaktivasi Jalur KA Cianjur-Cipatat, KRL Jabodetabek, KA Bandara Soekarno-Hatta, MRT Jakarta Tahap I, LRT Provinsi DKI Jakarta Tahap I, KA Prameks Yogyakarta-Solo, KA Yogyakarta International Airport, dan KA Padalarang-Bandung-Cicalengka.

Dikatakan, transportasi merupakan penghubung serta menjadi urat nadi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan menunjang perekonomian yang telah berkembang. Transportasi menjadi *backbone* dalam mendukung pembangunan nasional di segala bidang, mulai dari sektor ekonomi, hingga perekat wilayah Nusantara dan merajut keberagaman identitas (agama, suku, budaya, ras, bahasa). (Imd)-f

Uji Klinis Fase Tiga Vaksin Covid-19 Dimulai

YOGYA (KR) - Uji klinis fase tiga vaksin Covid-19, Sinovac, China, secara resmi dimulai di Indonesia, Selasa (11/8) yang ditandai dengan peninjauan fasilitas dan kapasitas produksi di Bio Farma serta penyuntikan perdana Relawan Uji Klinis Vaksin Covid-19 di Fakultas Kedokteran Unpad Kota Bandung, Jawa Barat, yang disaksikan oleh Presiden RI Joko Widodo.

Presiden Joko Widodo menyempatkan diri untuk melihat persiapan fasilitas produksi vaksin Covid-19 serta melihat uji usap dan penyuntikan perdana kepada 20 relawan yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (Unpad).

Kedatangan Presiden Joko Widodo ke Bandung dalam kegiatan ini didampingi jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju, antara lain Menteri Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri BUMN sekaligus Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCPEN), Erick Thohir, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Kepala Badan

POM Penny K Lukito, Kepala BNPB Doni Monardo dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Presiden Joko Widodo beserta rombongan diterima oleh Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir beserta jajaran Board of Executives Bio Farma. Erick Thohir mengatakan semua yang hadir bersyukur karena saat ini Indonesia memasuki tahapan penting dalam usaha untuk mengatasi pandemi Covid-19.

"Kita bangga dengan kemampuan perusahaan BUMN, Bio Farma yang bekerja sama dengan lembaga Sinovac asal China karena sudah memasuki uji klinis tahap ketiga. Tidak banyak negara atau lembaga penelitian yang sudah mencapai uji klinis hingga tahap ini," kata Erick Thohir.

Menteri Erick Thohir mengucapkan terima kasih kepada para relawan, tim laboratorium Bio Farma dan Sinovac, serta Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran yang bisa mewujudkan tahapan krusial ini. (Ant)-d

PENEMUAN OBAT COVID-19

Proses Tak Mudah, Jangan Gampang Percaya

YOGYA (KR) - Beberapa hari terakhir publik ramai membicarakan klaim penemuan antibodi yang disebut dapat mencegah dan menyembuhkan pasien yang terinfeksi Covid-19. Guru Besar Farmakologi Fakultas Farmasi UGM, Prof Zulies Ikwati PhD Apt menyatakan, masyarakat tidak perlu mudah percaya terhadap klaim semacam itu, karena penemuan obat bukan sesuatu yang mudah.

"Jika ada berita-berita yang mengklaim penemuan obat Covid-19, jangan cepat percaya, karena penemuan obat Covid-19 tak semudah itu. Carilah informasi berimbang di

lembaga-lembaga yang terpercaya seperti Badan POM," terangnya belum lama ini.

Menurut Prof Zulies, penemuan penemuan antibodi Covid-19 yang berasal dari herbal merupakan istilah yang tidak tepat, karena antibodi sendiri adalah suatu protein yang dibentuk sistem imun ketika menghadapi paparan antigen/ patogen, bisa berupa virus, bakteri, jamur dan lainnya, termasuk terhadap virus Covid-19. "Jadi kalau ada orang yang mengklaim menemukan atau menciptakan antibodi, tentu itu hal sangat tidak tepat," katanya.

Prof Zulies menjelaskan



KR-Istimewa
Prof Zulies Ikwati PhD Apt

kan, antibodi adalah senyawa yang dihasilkan sel-sel imun, yaitu oleh sel limfosit B yang bekerja melawan antigen. Dalam hal Covid-19, yang bisa disebut sebagai produk antibodi adalah plasma convales-

cent yang berasal dari pasien Covid-19 yang sudah sembuh.

"Pasien Covid-19 yang sudah sembuh akan memiliki antibodi terhadap Covid-19, ini yang kemudian diisolasi plasma darahnya lalu ditransfusikan kepada pasien sakit, di mana plasma darah ini mengandung antibodi Covid-19," ujar Zulies Ikwati.

Adapun proses penemuan vaksin dan obat, katanya, adalah proses yang berbeda. Obat bisa berasal dari senyawa kimia atau diisolasi dari herbal atau sumber lain. Obat memiliki target tertentu pada tubuh manusia. (Dev)-f

PENANGANAN COVID-19

WHO Pastikan Tiap Negara Bisa Atasi

JENEWA (KR) - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memastikan ada harapan untuk setiap negara bisa mengatasi pandemi virus Korona meski kasus positif Covid-19 minggu ini mencapai 200 juta orang dengan 750 ribu kematian. Hal tersebut diungkapkan Direktur Jenderal WHO Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers yang digelar secara daring dari markas WHO di Jenewa, Senin (10/8) waktu setempat.

"Setiap kematian itu penting. Saya tahu banyak dari Anda yang berduka dan ini adalah momen yang sulit untuk dunia. Tetapi, saya ingin jelaskan, ada secercah harapan dan tidak peduli negara atau daerah mana saja, tidak ada kata terlambat untuk mengatasi pandemi," jelasnya.

Ia mengatakan, ada dua elemen penting yang bisa menekan pandemi virus Korona, yakni para pemimpin harus mengambil tindakan dan warga negara perlu melakukan tindakan baru. Maksudnya, inovasi dibu-

tuhkan agar kasus Covid-19 tak semakin banyak. "Beberapa negara di daerah Mekong, Selandia Baru, Rwanda, negara di Kepulauan Karibia dan Pasifik bisa mengatasi virus ini lebih cepat. Bahkan, Selandia Baru bisa menjadi contoh global mengatasi pandemi. Perdana Menteri Jacinda Ardern mengatakan sudah 100 hari negaranya terbebas dari transmisi lokal," jelas Dr Tedros.

Ia menjelaskan, progres Rwanda terlihat membaik karena kombinasi kepemimpinan yang kuat, jaminan kesehatan, petugas kesehatan yang didukung dengan baik dan komunikasi kesehatan masyarakat yang jelas. "Negara lain seperti Prancis, Jerman, Korea Selatan, Spanyol, Italia dan Inggris sempat terhantam pandemi cukup berat, tapi mereka bisa menekannya," kata Dr Tedros.

Dokter asal Eritrea itu berpesan agar setiap negara mencari cara untuk menekan laju penambahan kasus virus Korona. Dengan begitu, sekolah dan fasilitas publik bisa dibuka kembali. (R-1)-d

LAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Tahun 2019 M/1440 H



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,3a	386.848.539	231.049.785
Piutang	2d,3b	13.750.000	12.000.000
Jumlah Aset Lancar		400.598.538	243.049.785
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2e, 3c	192.728.500	150.447.500
Akumulasi Penyusutan	3c	(114.920.116)	(90.820.543)
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.808.384	59.626.957
Jumlah Aset		478.406.922	302.676.742
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	2f	-	-
Utang penyaluran	3d	17.715.800	2.537.250
Jumlah kewajiban		17.715.800	2.537.250
SALDO DANA			
Dana zakat	2g,3e	445.166.179	232.675.215
Dana infak/Sedekah	2g,3f	(64.992.734)	3.435.980
Dana amil	2g,3g	80.248.482	67.598.055
Dana nonhalal	2g,3h	269.195	302.778
Jumlah Dana		460.691.122	304.012.028
Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana		478.406.922	306.549.278

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019	2018	
DANA ZAKAT			
Perencanaan	2h		
Musabik individual	3.588.789.651	2.789.761.728	
Perencanaan Zakat Istimewa dan Fiqih	482.239.957	8.188.202	
Hasil penyaluran	1.551.842	4.231.250	
(Pengambilan dana program beasiswa Th 2017)		(13.721.576)	
Jumlah perencanaan dana zakat	4.022.281.250	2.782.458.408	
Bagian dari atau perencanaan zakat	(407.424.995)	(172.239.520)	
Jumlah perencanaan dana zakat setelah bagian dari	3.614.856.255	2.610.218.888	
Penyusutan	2i		
Faktor	35.161.829	492.324.882	
Masuk	2.477.861.856	1.989.223.628	
Rugi	-	-	
Operasional	1.680.000	220.000	
Musabik	2.000.000	34.800.000	
Fasilitas	491.804.846	417.277.200	
Hasil Sisa	2.500.000	1.910.000	
Perencanaan Zakat Fiqih dan Fiqih	452.239.957	8.188.202	
Jumlah Penyusutan Dana Zakat	3.402.164.240	2.888.111.560	
Surplus (Defisit)	212.692.015	(277.892.672)	
Saldo Awal	220.279.213	519.520.482	
Saldo Akhir Dana Zakat	445.166.179	232.675.215	
DANA INFAK/SEDEKAH			
Perencanaan	2j		
Infak/Sedekah Terikat atau Musabik/Infak/Sedekah Tidak Terikat atau Musabik/Bagian dari atau Perencanaan Dana Infak/Sedekah	464.513.544	352.728.923	
Hasil Pengumpulan	(62.862.486)	-	
Jumlah Perencanaan Dana Infak/Sedekah	401.651.058	352.728.923	
Penyusutan	2k		
Infak/Sedekah Terikat atau Musabik/Infak/Sedekah Tidak Terikat atau Musabik/Infak/Sedekah	233.889.620	150.862.100	
Jumlah Penyusutan Dana Infak/Sedekah	428.574.426	221.768.428	
Jumlah Perencanaan Dana Infak/Sedekah	(26.923.368)	(68.939.485)	
Surplus (Defisit)	(68.428.714)	(156.648.147)	
Saldo Awal	3.438.980	19.984.147	
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	(4.089.734)	(136.664.000)	

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019	2018	
Laporan Perubahan Dana (Rupiah)			
DANA AMIL			
Perencanaan	2l		
Bagian dari atau Dana Zakat	407.424.995	172.239.520	
Bagian dari atau Dana Infak/Sedekah	380.000.000	220.000.000	
Perencanaan dari APBN/APBD	18.733.000	5.145.000	
Perencanaan Lainnya	618.681.478	428.120.029	
Jumlah perencanaan dana amil	1.414.841.473	925.504.549	
Penggunaan	2m		
Belanja pegawai	80.000.000	80.760.000	
Belanja penyusutan	24.268.873	18.882.596	
Belanja umum dan administrasi	187.085.674	109.308.087	
Belanja dari atau APBN/APBD	261.314.000	191.321.000	
Operasional amil di UPZ	241.212.804	-	
Biaya jasa pihak ketiga	1.800.000	-	
Jumlah Penggunaan Dana Amil	636.671.551	410.269.583	
Surplus (Defisit)	12.850.428	18.009.938	
Saldo Awal	67.598.055	48.588.119	
Saldo Akhir Dana Amil	80.248.482	67.598.055	
DANA NONHALAL			
Perencanaan	2n		
Bunga bank	150.250	509.843	
Perencanaan Nonhalal Lainnya	-	-	
Jumlah Perencanaan Dana Nonhalal	150.250	509.843	
Penggunaan	2o		
Perbaikan Sarana Umum	183.833	1.096.533	
Biaya Bank	-	-	
Jumlah Penggunaan Dana Nonhalal	183.833	1.096.533	
Surplus (Defisit)	(33.583)	(586.690)	
Saldo Awal	322.778	889.538	
Saldo Akhir Dana Nonhalal	289.195	302.778	
Total saldo dana	460.691.122	304.012.028	

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN ARIS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019	2018	
ARIS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI			
Perencanaan Zakat dan Musabik/Infak/Sedekah	3.588.789.651	2.789.761.728	
Perencanaan Zakat dan Musabik/Infak/Sedekah	482.239.957	8.188.202	
Perencanaan Zakat Fiqih dan Fiqih	1.551.842	4.231.250	
Perencanaan Infak/Sedekah Terikat	233.794.200	163.923.100	
Perencanaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	484.513.544	352.728.923	
Perencanaan Amil	18.733.000	5.145.000	
Perencanaan APBN/APBD	380.000.000	220.000.000	
Perencanaan Jasa Giro	150.250	509.843	
Hasil Perencanaan Dana Zakat Lain dari Infak/Sedekah	1.551.842	4.231.250	
Akiva Dana Amil	(407.424.995)	(172.239.520)	
Putang	17.715.800	2.537.250	
Pengukuran kepada Pihak Main	(2.483.989.348)	(2.458.548.510)	
Pengukuran kepada Pihak Lain	(1.000.000)	220.000	
Pengukuran kepada Musabik	(2.000.000)	(34.800.000)	
Pengukuran kepada Raga	(80.000.000)	(80.760.000)	
Pengukuran kepada Fasilitas	(24.268.873)	(18.882.596)	
Pengukuran kepada Ilmu Sains	(2.500.000)	(1.910.000)	
Pengukuran Zakat Fiqih dan Fiqih	(452.239.957)	(8.188.202)	
Pengambilan Dana Dana Program	(13.721.576)	-	
Infak/Sedekah Terikat	(233.889.620)	(150.862.100)	
Infak/Sedekah Tidak Terikat	(484.513.544)	(352.728.923)	
Akiva Infak/Sedekah	(62.862.486)	(509.843)	
Akiva Infak/Sedekah	(60.000.000)	(67.598.055)	
Belanja Pegawai	(80.000.000)	(80.760.000)	
Belanja Penyusutan	(24.268.874)	(18.882.597)	
Belanja Umum dan Administrasi	(187.085.674)	(109.308.087)	
Belanja dari atau APBN/APBD	(261.314.000)	(191.321.000)	
Operasional amil di UPZ	(241.212.804)	-	
Biaya jasa pihak ketiga	(1.800.000)	-	
Penggunaan Dana Nonhalal	(183.833)	(1.096.533)	
Kas dan Aktiva Operasional	179.828.688	(83.221.720)	
ARIS KAS DAN AKTIVITAS INVESTASI			
Pengukuran Aset Tetap	(42.811.000)	(41.478.000)	
Pengukuran Aset Tetap Keuangan	-	-	
Kas dan Aktiva Operasional	(42.811.000)	(41.478.000)	
ARIS KAS DAN AKTIVITAS PENDANAAN			
Perencanaan Utang (Pengukuran)	17.715.800	2.537.250	
Perencanaan Utang	(2.483.989)	(2.458.548)	
Kas dan Aktiva Operasional	15.231.811	(189.298)	
Kas dan Aktiva Operasional	15.231.811	(189.298)	

1. Laporan Keuangan BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta (BAZNAS Provinsi) telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini WAJAR tanpa pengecualian (WTP) selama 3 Tahun berturut-turut dari Tahun 2017 - hingga tahun 2019;
2. BAZNAS DIY mendapat penghargaan sebagai BAZNAS Provinsi dengan predikat Tiga Besar Kelembagaan Terbaik Tingkat Nasional melalui BAZNAS Award;
3. Semua Pimpinan BAZNAS DIY telah teruji Kompeten oleh BNSP dan LSP melalui Sertifikasi skema Pengelolaan Zakat (Zakat Management);
4. Akreditasi dan Audit Kepatuhan Syariah berperingkat A (Amat Baik) oleh Kementerian Agama RI.